

ANALISIS KINERJA KOPERASI UNIT DESA SARONO MINO DALAM USAHA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT NELAYAN KABUPATEN PATI

Performance Analysis of Village Unit Cooperative Sarono Mino in Community Empowerment Business Pati Regency

Mohamad Rifa, Abdul Koham Mudzakir^{*}, Imam Triarso

Departemen Perikanan Tangkap,
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedarto, SH, Tembalang, Semarang, Jawa Tengah – 50275, Telp/Fax. +6224 7474698
(email : mrifa001@gmail.com)

ABSTRAK

Koperasi Unit Desa Sarono Mino Kabupaten Pati merupakan koperasi perikanan di Kabupaten Pati berfungsi sebagai lembaga ekonomi yang membantu meningkatkan kesejahteraan nelayan. Unit usaha yang dikelola antara lain Waserda, SPDN, Pabrik es, Unit Penangkapan Ikan, persewaan basket ikan, jasa ekspedisi untuk perbekalan, penyediaan air bersih, persewaan gedung, *docking* dan las, dan kerjasama dengan pihak ketiga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *unit* usaha dalam bidang perikanan yang dikelola KUD Sarono Mino, serta menganalisis kinerja KUD Sarono Mino dalam usaha pemberdayaan masyarakat nelayan. Metode penelitian yang menggunakan metode deskriptif dengan metode pengumpulan data adalah observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah analisis *Balanced scorecard*. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa KUD Sarono Mino memiliki unit usaha dalam bidang perikanan berupa SPDN, *Docking* kapal, persewaan basket ikan, persewaan Unit Penangkapan Ikan berupa Kapal *Bottom long line* 30GT, persewaan gedung, dan jasa ekspedisi. Hasil pengukuran kinerja *Balanced scorecard* dengan 4 perspektif yaitu perspektif keuangan 17.5% dari target 30%, perspektif Pelanggan 22% dari target 25%, perspektif bisnis internal 22.38% dari target 25%, dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan 22.5% dari target 20%. Hasil keseluruhan analisis *Balanced scorecard* sebesar 84.38% yang menyatakan kinerja KUD Sarono Mino sangat baik. Saran yang dapat diberikan berupa mengoptimalkan unit usaha untuk meningkatkan keuangan koperasi, melakukan program pemberdayaan secara berkelanjutan, dan melakukan kerja sama dengan pihak ke tiga.

Kata kunci: Kinerja, KUD, *Balanced scorecard*.

ABSTRACT

Village Unit Cooperative Sarono Mino Pati Regency is a fishery cooperative in Pati Regency that serves as an economic institution that helps improve the welfare of fishermen. The managed business units are among others Waserda, SPDN, Ice Factory, Fishing Unit, fish basket rental, expedition services for supplies, water supply, building rental, docking and welding, and cooperation with third parties. This study aims to determine the business units in the field of fisheries managed KUD Sarono Mino, and analyze the performance of KUD Sarono Mino in an effort to empower the fishermen community. This research method is descriptive method with data collection method is observation, interview, literature study and documentation. The analysis use Balanced Scorecard analysis. The results showed that KUD Sarono Mino has a business unit in the field of fishery in the form of SPDN, boat docking, fishing basket rental, fishing unit rental in the form of Bottom long line 30GT vessel, rental of building, and expedition services. The results of Balanced Scorecard performance measurement with 4 perspectives has financial perspective 17.5% from target 30%, Customer perspective 22% from target 25%, internal business perspective 22.38% from target 25%, and learning and growth perspective 22.5% from target 20%. The overall result of Balanced scorecard analysis is 84.38% which stated that KUD Sarono Mino performance was very good. Suggestions can be given in the form of optimizing business units to improve cooperative finances, conduct sustainable empowerment programs, and cooperate with third parties.

Keywords: Performance, KUD, *Balanced scorecard*.

1. PENDAHULUAN

Koperasi merupakan satu – satunya bentuk perusahaan yang paling sesuai dengan demokrasi ekonomi Indonesia seperti yang terkandung dalam Undang – Undang Dasar tahun 1945 pasal 33 ayat 1, yang menyebutkan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan. Undang-Undang Nomor 17 tahun 2012 tentang perkoperasian menyebutkan bahwa koperasi adalah badan

usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi sekaligus sebagai gerakan rakyat berdasarkan atas asas kekeluargaan

KUD (Koperasi Unit Desa) Saroni Mino di Kabupaten Pati merupakan salah satu koperasi perikanan yang ada di Jawa Tengah. Koperasi tersebut memiliki beberapa unit usaha yang mendukung produktifitas nelayan dalam penangkapan. Unit usaha yang dikelola diantaranya Waserda, SPDN, jasa persewaan basket, jasa ekspedisi, jasa persewaan gudang, dan *docking* kapal dan bengkel las. Koperasi Saroni Mino memiliki 4805 anggota yang berasal dari masyarakat nelayan Kabupaten Pati.

Koperasi sebagai badan usaha memerlukan pengukuran kinerja yang tepat sebagai dasar untuk menentukan efektivitas kegiatan usahanya terutama efektivitas operasional, bagian organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan. Oleh kaerena itu, KUD Saroni Mino perlu dilakukan pengukuran kinerja agar dapat mensejahterakan anggotanya sendiri secara maksimal. Sehingga nelayan yang menjadi anggota KUD Saroni Mino Pati lebih sejahtera. Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* (BSC) akan mampu mengukur bagaimana unit bisnis mereka melakukan penciptaan nilai saat ini dengan tetap mempertimbangkan kepentingan – kepentingan masa yang akan datang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi unit – unit usaha yang dikelola KUD Saroni Mino Pati dan menganalisis kinerja KUD Saroni Mino Kabupaten Pati dalam usaha pemberdayaan nelayan dengan analisis *Balanced scorecard*.

2. METODE

Metode Pengambilan Sampel

Anggota Koperasi

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel anggota Koperasi adalah metode *quota sampling*. Sampel yang diambil merupakan nelayan Kabupaten Pati yang terdaftar sebagai anggota KUD Saroni Mino Pati dengan pembagian 12 kelompok nelayan. Menurut Sujarweni (2014), untuk menentukan ukuran sampel dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + (Nxe^2)} \dots\dots\dots(1)$$

Dimana:

n = Ukuran Sampel

N = populasi

e = Presentasi kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan.

Sehingga didapatkan hasil berupa:

$$n = \frac{4805}{1 + (4805 \times 0,05^2)}$$
$$n = \frac{4805}{49,05}$$
$$n = 97,96 = 98$$

Jumlah sampel didapat sebanyak 98 orang, sehingga jumlah sampel yang diambil dapat dibulatkan menjadi 100 orang responden.

Karyawan Koperasi

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel karyawan Koperasi adalah metode *Porposive sampling*. Sampel yang diambil merupakan karyawan KUD Saroni Mino Pati yang berjumlah 30 orang. Menurut Sugiyono (2012), menyebutkan bahwa *Porposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, sehingga penulis mengambil sampel sebanyak 15 orang untuk mewakili perspektif karyawan berdasarkan jabatan dan posisi karyawan.

Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang bersifat studi kasus terhadap kinerja KUD Saroni Mino dalam usaha pemberdayaan nelayan Kabupaten Pati. Hal ini diperkuat oleh Natsir(2005), metode diskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Metode analisis data yang digunakan adalah metode *Balanced scorecard* dengan empat perspektif. Perspektif tersebut yaitu:

1. Perspektif keuangan dengan 3 variabel yaitu rasio likuiditas dengan indikator *current ratio*, rasio solvabilitas dengan indikator *total debt to total asset* dan rasio rentabilitas dengan indikator *return on asset*.

Rumus yang digunakan dalam pengukuran *Current ratio* adalah :

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{kewajiban lancar}} \times 100\% \dots\dots\dots(2)$$

Rumus yang digunakan dalam pengukuran *total debt to total asset* adalah :

$$\text{Total Debt To Total Assets} = \frac{\text{jumlah aktiva}}{\text{jumlah kewajiban}} \times 100\% \dots\dots\dots(3)$$

Rumus yang digunakan dalam pengukuran *return on asset* adalah :

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha (SHU)}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \dots\dots\dots(4)$$

2. Perspektif pelanggan (anggota) dengan satu variabel yaitu kepuasan anggota KUD dengan dua indikator diantaranya program-program yang diberikan pada nelayan dan pengelolaan Unit usaha yang dikelola. Pengukuran perspektif pelanggan dilakukan menggunakan kuisioner dengan skala :

- Nilai score 5 = Sangat Puas
- Nilai score 4 = Setuju Puas
- Nilai score 3 = Cukup
- Nilai score 2 = Tidak Puas
- Nilai score 1 = Sangat Tidak Puas

Untuk menentukan skala ini terlebih dahulu ditentukan indeks kepuasan minimal dan indeks kepuasan maksimal serta interval dengan menggunakan rumus yaitu:

$$IK_{maks} = \frac{R}{x} \times PP \dots\dots\dots(5)$$

$$IK_{min} = R \times PP \times E_{min} \dots\dots\dots(6)$$

$$\text{Interval} = (IK_{maks} - IK_{min}) : 5 \dots\dots\dots(7)$$

Dimana:

PP = banyaknya pertanyaan

R = jumlah responden

Exmin = skor minimal yang bisa diberikan

E maks = skor maksimal yang bisa diberikan

3. Perspektif proses bisnis internal dengan satu variabel yaitu kepuasan karyawan dengan indikator sistem kerja yang berlangsung. Pengukuran perspektif proses bisnis internal dilakukan menggunakan kuisioner dengan skala :

- Nilai score 5 = Sangat Puas
- Nilai score 4 = Setuju Puas
- Nilai score 3 = Cukup
- Nilai score 2 = Tidak Puas
- Nilai score 1 = Sangat Tidak Puas

Untuk menentukan skala ini terlebih dahulu ditentukan indeks kepuasan minimal dan indeks kepuasan maksimal serta interval dengan menggunakan rumus yaitu:

$$IK_{maks} = \frac{R}{x} \times PP \dots\dots\dots(8)$$

$$IK_{min} = R \times PP \times E_{min} \dots\dots\dots(9)$$

$$\text{Interval} = (IK_{maks} - IK_{min}) : 5 \dots\dots\dots(10)$$

Dimana:

PP = banyaknya pertanyaan

R = jumlah responden

Exmin = skor minimal yang bisa diberikan

E maks = skor maksimal yang bisa diberikan

4. Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan dengan menghitung banyaknya pelatihan karyawan maupun adanya usaha baru.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. KUD Saroni Mino Kabupaten Pati

KUD Saroni Mino Pati merupakan koperasi primer yang didirikan pada 27 Juni 1989 dengan SK berbadan Hukum sebagai KUD Mandiri Nomor: 9088 c/BH/VI/12/67. Dalam KUD Saroni Mino Pati terdapat 3 bidang yaitu bidang organisasi dan manajemen yang mengelola tentang koperasi. Bidang usaha dan permodalan yang mengelola unit – unit usaha koperasi. Dan bidang kesejahteraan anggota yang bertugas meningkatkan kesejahteraan anggota KUD Saroni Mino Pati.

Struktur Organisasi KUD Sarono Mino

Sistem organisasi yang digunakan di KUD Sarono Mino Pati adalah bersifat manajemen *team* karena bentuk koperasi pada umumnya tidak hanya menuju pada satu program saja, akan tetapi mencakup pekerjaan yang mengelola dalam bidang keluasa yang berbeda – beda. Sehingga diperlukan kepengurusan yang meluas dan terpisah – pisah untuk mengelola bidang usaha yang dijalankan oleh KUD Sarono Mino Pati.

Bidang Organisasi dan Manajemen KUD Sarono Mino

Dalam pelaksanaannya, bidang organisasi dan manajemen memegang peranan penting berupa pengelolaan kepengurusan dan pengelolaan karyawan. Dimana bidang organisasi dan manajemen melakukan penertiban keanggotaan dari koperasi dan melakukan pembukuan anggota. Selain itu bidang ini merupakan pusat kepengurusan dari pengurus KUD Sarono Mino Pati

Bidang Usaha Dan Permodalan KUD Sarono Mino

Bidang usaha dan permodalan KUD Sarono Mino Pati bertugas mengelola semua unit usaha yang ada di Koperasi. Unit usaha yang dikelolanya diantaranya Unit perdagangan dengan usahanya yaitu Waserda (Warung serba ada) dan SPDN untuk suplai bahan bakar. Unit Produksi dengan usahanya yaitu Pabrik Es dan Unit penangkapan Ikan berupa kapal *bottom long line* 30 GT. Unit perkreditan dengan usaha simpan pinjam. Terakhir adalah unit Jasa dengan jenis usahanya yaitu Jasa persewaan basket ikan, jasa usaha ekspedisi sebagai perbekalan es dan garam, jasa air minum yang bekerjasama dengan PDAM, jasa sewa gedung tanah dan warung dari lahan yang dimiliki KUD, dan terakhir adalah jasa *Docking* dan bengkel las. Berikut pendapatan yang diperoleh unit usaha yang dikelola KUD Sarono Mino Kabupaten Pati:

Tabel 1. Pendapatan KUD Sarono Mino Tahun 2012 – 2016.

Unit Usaha	Tahun				
	2012	2013	2014	2015	2016
Unit Perdagangan (Rp)					
Waserda	63.057.625	62.428.957	80.283.208	76.167.501	70.125.826
SPDN	93.283.821	81.227.384	28.075.661	63.219.737	61.542.387
Unit Produksi (Rp)					
Pabrik es	160.535.360	510.927	36.237.978	75.751.238	72.436.705
Penangkapan ikan	22.323.334	70.800.000	-	26.650.000	51.600.000
Unit jasa (Rp)					
Basket ikan	23.727.196	4.646.776	56.463.751	61.504.404	96.645.128
Ekspedisi	34.490.705	62.531.300	4.841.250	131.936.165	41.535.075
Air Minum	6.126.000	4.036.000	2.743.550	106.370.000	16.580.485
Bangunan	20.378.200	16.205.000	47.312.090	249.877.000	31.633.000
Docking	396.556.025	225.402.755	216.436.242	265.956.000	257.603.150
Pendapatan Lain – lain (Rp)					
Jasa Bank	7.677.084	8.039.594	2.630.785	420.858	944.293
PT Florida	175.466.892	114.044.847	59.662.275	-	-
Investasi	209.159.934	136.102.774	242.314.986	275.679.095	261.599.924
BPR BPM	45.440.000	54.857.500	61.567.800	27.680.000	66.739.605
Cold storage	11.250.000	11.250.000	11.250.000	5.339.000	11.250.000
PT. ISM	-	62.943.466	52.823.552	3.014.621	59.648.203
Lain-lain	126.750.788	3.227.961.985	51.950.000	302.685.278	1.334.882.665
Jumlah	1.404.222.964	4.141.961.412	1.040.073.530	1.261.112.979	2.288.893.038

Sumber: Laporan RAT 2012 – 2016.

Pendapatan tertinggi terjadi pada tahun 2013 dengan nilai Rp 4.141.961.412,00. Sedangkan pendapatan terendah terjadi pada tahun 2014 dengan nilai pendapatan sebesar Rp 1.040.073.530,00. Penurunan pendapatan yang sangat tajam di tahun 2014 bukan diakibatkan karena penurunan kinerja KUD Sarono Mino Pati, akan tetapi dikarenakan pada tahun 2013 KUD Sarono Mino menjual lahan yang dimilikinya. Sehingga pada tahun 2013 terjadi peningkatan yang sangat tinggi. Terlepas dari itu dari tahun 2014 hingga tahun 2016 terjadi peningkatan pendapatan yang konstan. Hal tersebut dikarenakan meningkatnya pendapatan dari masing masing unit usaha yang dikelola oleh KUD Sarono Mino Pati ataupun yang dikelola oleh pihak ketiga.

Bidang Kesejahteraan Anggota KUD Sarono Mino

Bidang kesejahteraan anggota bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota Koperasi. Dimana bidang ini melakukan penyuluhan, pendampingan dan peningkatan kesejah teraan anggotanya dalam hal ini adalah nelayan. Anggota mendapatkan program – program yang bertujuan untuk meningkatkan ekonominya. Dimana anggota yang mendapatkan program dilakukan berdasarkan kelompok daerahnya. Bidang kesejahteraan anggota memiliki tugas yaitu:

1. Mengupayakan pengelolaan dana sosial nelayan agar dapat dikelola langsung oleh KUD Saroni Mino untuk nelayan
2. Melaksanakan pembinaan di daerah keanggotaan nelayan
3. Memberikan bantuan dana bagi nelayan yang terkena bencana.

b. Keanggotaan

anggota KUD Saroni Mino berkisar sebanyak 5.000 orang. Anggota tersebut tersebar menjadi 12 kelompok nelayan, yaitu Kelompok Puncel, Kelompok Banyutowo, Kelompok Alas Dowo, Kelompok Sambiroto, Kelompok Margomulyo, Kelompok Ngantru, Kelompok Kedung Pancing, Kelompok Bumirejo, Kelompok Bendar, Kelompok Bajomulyu, Kelompok Trimulyo, dan Kelompok Pecangaan yang letaknya berada di sepanjang garis pantai Kabupaten Pati. Berikut jumlah anggota KUD Saroni Mino Pati dari tahun 2012 – 2016.

Tabel 2. Jumlah Anggota KUD Saroni Mino Tahun 2012 – 2016.

No.	Tahun	Jumlah (Orang)
1	2012	5.036
2	2013	4.980
3	2014	4.941
4	2015	4.864
5	2016	4.805

Sumber: Hasil Penelitian 2017.

c. Pengukuran Pengukuran Kinerja Dari 4 (Empat) Perspektif *Balanced Score Card* Perspektif Keuangan

Perspektif keuangan diperoleh dari laporan rapat anggota tahunan yang dilakukan oleh KUD Saroni Mino tiap tahunnya. Bidang keuangan yang dilaksanakan oleh KUD Saroni Mino Pati berprinsip pada efisiensi dan pengendalian atas alur pengeluaran kas dengan mengacu pada rencana. KUD dapat terus bertahan dan tumbuh dengan adanya perhitungan dalam bidang keuangan yang telah diperiksa oleh pengawas KUD Saroni Mino Pati. Menurut Baridwan (2008), Laporan Keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, ringkasan dari transaksi – transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.

Perspektif keuangan diukur menggunakan 3 rasio, yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Rentabilitas. Hasil dari ketiga rasio tersebut sebagai berikut:

a. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas dihitung berdasarkan dari perbandingan antara aktiva lancar dan utang lancar. Berikut adalah perhitungan *current ratio* dalam rasio likuiditas:

Tabel 3. Hasil Perhitungan *Current ratio* KUD Saroni Mino tahun 2012-2016.

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Rasio Likuiditas (<i>Current ratio</i>)
2012	5.549.923.762,67	3.351.407.359,91	165,6%
2013	4.359.367.125,56	2.172.100.196,41	200,7%
2014	3.180.221.658,73	1.916.076.051,00	166,0%
2015	3.270.904.632,52	1.857.135.261,36	176,1%
2016	3.317.245.014,56	2.468.825.377,13	134,4%

Sumber: Hasil Penelitian 2017.

Nilai dari perhitungan *Current ratio* KUD Saroni Mino Pati didapatkan hasil berupa terjadinya fluktuasi dari tahun ke tahun, hal ini dikarenakan karena beberapa kebijakan yang diambil oleh KUD yang kurang tepat. Sehingga terjadi kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Nilai tertinggi pada tahun 2013 dengan nilai 200,7% sedangkan nilai terendah terjadi pada tahun 2016 dengan nilai 133,4% hal ini disebabkan karena beberapa unit usaha KUD tidak berjalan optimal. Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 didapat bahwa, koperasi dianggap baik karena nilai *current ratio* > 150% dan masuk dalam kategori cukup baik pada tahun 2016 dengan nilai 133,4% dimana kemampuan untuk dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya berada di bawah standar yaitu 150%. Dapat dikategorikan bahwa KUD Saroni Mino Pati memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya.

b. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas dihitung berdasarkan perbandingan dari total hutang dan total aktiva. Berikut adalah hasil perhitungan *Total debt to total assets* dalam rasio solvabilitas:

Tabel 4. Hasil Perhitungan *Total debt to total assets* KUD Saroni Mino Pati Tahun 2012 – 2016.

Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Rasio Solvabilitas <i>Total debt to total assets</i>	Koreksi* Rasio Solvabilitas
2012	9306213106	13.834.877.296	67%	67%

2013	7670250091	13.677.545.127	56%	45%
2014	6334684971	12.332.248.910	51%	51%
2015	6111240996	12.200.719.834	50%	50%
2016	4986867112	10.798.317.427	46%	41%

Sumber: Hasil Penelitian 2017.

*: Faktor koreksi dilakukan dengan pengembalian yang dijual pada tahun 2013 dan 2016.

Nilai dari perhitungan *Total debt to total assets* dari tahun 2012 – 2016 mengalami penurunan pada setiap tahunnya. Nilai tertinggi terjadi pada tahun 2012 sebesar 67% dan nilai terendah terjadi pada tahun 2016 dengan nilai sebesar 46%. Penurunan yang terjadi diakibatkan oleh beberapa aset yang dimiliki koperasi dijual, sehingga nilai dari rasio solvabilitasnya menurun pada tiap tahunnya. Berdasarkan menteri koperasi dan UKM Republik Indonesia nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 menunjukkan bahwa koperasi dianggap cukup sehat karena nilai *Total debt to total assets* berkisar 46% - 67%. Menurut Orniati (2009), menyatakan bahwa pendanaan koperasi yang masih dibiayai oleh hutang dinilai tidak sehat. Para kreditor lebih menyukai rasio utang yang rendah. Sebab semakin rendah rasio hutang perusahaan yang diberi kredit akan semakin besar tingkat keamanan yang didapat kreditor pada waktu dilikuidasi.

Faktor koreksi yang dilakukan dengan pengembalian penjualan aset tanah yang dilakukan pada tahun 2013 dan 2016 didapatkan hasil berupa terjadi perubahan nilai *total dept to total assets* pada tahun tersebut. Pada tahun 2013 terjadi perubahan nilai *total dept to total assets* dari 56% menjadi 45% dan pada tahun 2016 terjadi penurunan dari 46% menjadi 41%. Nilai tersebut menunjukkan terjadinya perubahan nilai rasio solvabilitas yang cukup banyak yang berarti kemampuan pengembalian hutang jangka panjangnya menurun. Hal tersebut menunjukkan bahwa penjualan aset tanah mengakibatkan penurunan rasio solvabilitas pada KUD Saroni Mino Kabupaten Pati.

c. Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas dihitung berdasarkan perbandingan dari sisa hasil usaha dan total aktiva. Berikut adalah hasil perhitungan *Return on assets* dalam ratio rentabilitas:

Tabel 5. Hasil perhitungan *return on assets* di KUD Saroni Mino Pati Tahun 2012 – 2016.

Tahun	Sisa Hasil Usaha (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Rasio Rentabilitas <i>Return on asset</i>	Koreksi* Rasio Rentabilitas
2012	83.051.520	13.834.877.296	0,60%	0,60%
2013	70.476.944	13.677.545.127	0,52%	0,41%
2014	71.057.507	12.332.248.910	0,58%	0,58%
2015	71.400.349	12.200.719.834	0,59%	0,59%
2016	82.158.123	10.798.317.427	0,76%	0,67%

Sumber: Hasil Penelitian 2017.

*: Faktor koreksi dilakukan dengan pengembalian yang dijual pada tahun 2013 dan 2016.

Nilai dari perhitungan *return on assets* dari tahun 2012 – 2016 KUD Saroni Mino Pati berkisar antara 0,52% - 0,76% dengan nilai terendah terjadi pada tahun 2013 dengan nilai 0,52% dan nilai tertinggi 0,76% di tahun 2016. Penurunan nilai *return on assets* dikarenakan sisa hasil usaha yang dihasilkan menurun akibat meningkatnya biaya. Akan tetapi secara perlahan nilai rasio rentabilitasnya mengalami kenaikan, hal tersebut berarti keuntungan koperasi mengalami kenaikan pada tiap tahunnya. Berdasarkan nilai standar rasio koperasi menunjukkan kondisi KUD Saroni Mino Pati masih kurang baik. Hal tersebut dikarenakan semua nilai *return on assets* < 1%. Nilai yang kecil tersebut menunjukkan bahwa KUD Saroni Mino Pati masih kurang baik dalam menghasilkan SHU (Sisa Hasil Usaha) bersih yang tidak hanya mendapatkan keuntungan tetapi juga pemerataan kesejahteraan anggota.

Faktor koreksi yang dilakukan dengan pengembalian penjualan aset tanah yang dilakukan pada tahun 2013 dan 2016 didapatkan hasil berupa terjadi perubahan nilai *Return on assets* pada tahun tersebut. Pada tahun 2013 terjadi perubahan nilai *Return on assets* dari 0,52% menjadi 0,41% dan pada tahun 2016 terjadi penurunan dari 0,76% menjadi 0,67%. Nilai tersebut menunjukkan terjadinya perubahan nilai rasio rentabilitas yang cukup banyak yang berarti keuntungan yang didapat pada tahun itu menurun drastis. Berdasarkan hasil tersebut, jika koperasi tidak menjual aset tanah keuntungan yang diperoleh koperasi menurun cukup banyak pada tahun tersebut.

Perspektif Pelanggan

Perspektif pelanggan diukur menggunakan pengukuran kepuasan pelanggan, dengan menggunakan kuisioner yang terdiri dari 11 pertanyaan yang mencakup 2 kriteria, yaitu X_1 Layanan yang berupa program pemberdayaan pada nelayan dan X_2 adalah layanan Unit usaha yang dikelola KUD Saroni Mino Pati. Hasil Uji Validitas dan realibilitas perpektif pelanggan yaitu anggota KUD Saroni Mino Kabupaten Pati adalah sebagai berikut:

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan kuisioner dalam pengumpulan data. Hal ini diperkuat oleh Ghazali (2009), Uji validitas yaitu suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen Uji validitas dilakukan dengan menggunakan alat bantu program SPSS versi 24.0. Item angket dalam uji validitas dikatakan valid jika r hitung $\geq r$ tabel pada signifikasi 5% dan sebaliknya, jika r hitung $\leq r$ tabel pada signifikasi 5% item dikatakan tidak valid.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Dengan Persepsi Program Pemberdayaan Nelayan.

No. Item	r hitung	R tabel 5% (100)	Keterangan
1	0,466	0,197	Valid
2	0,424	0,197	Valid
3	0,475	0,197	Valid
4	0,350	0,197	Valid
5	0,281	0,197	Valid
6	0,294	0,197	Valid

Sumber: Hasil Penelitian 2017.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Terhadap Unit Usaha KUD Sarono Mino Pati.

No. Item	r hitung	R tabel 5% (100)	Keterangan
1	0,445	0,197	Valid
2	0,344	0,197	Valid
3	0,311	0,197	Valid
4	0,395	0,197	Valid
5	0,217	0,197	Valid

Sumber: Hasil Penelitian 2017.

Hasil perhitungan uji validitas yang dilakukan menunjukkan bahwa semua item dalam kuisioner valid. Hal ini ditunjukkan dengan semua hasil r hitung $\geq r$ tabel dengan nilai signifikasi 5%. Sehingga item yang digunakan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji Realibilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Matondang, 2009). Uji realibilitas diguakan dengan rumus alpha. Uji signifikasi yang digunakan pada $\alpha = 0,05$. Instrumen dapat dikatakan reliable jika alpha lebih besar dibandingkan dengan r tabel dan sebaliknya. Jika alpa kurang dari r tabel maka instrumen yang dipakai tidak reliable.

Tabel 8. Hasil Uji Realibilitas Perspektif Pelanggan.

Variabel	Alpha	R tabel 5% (100)	Keterangan
X1	0,269	0,197	Reliabel
X2	0,198	0,197	Reliabel
Y	0,354	0,197	Reliabel

Sumber: Hasil Penelitian 2017.

Hasil uji realibilitas diperoleh nilai koefisien realibilitas dengan nilai X_1 sebesar 0,269, X_2 sebesar 0,198 dan Y sebesar 0,354. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa semua angket dalam penelitian ini reliable atau konsisten sehingga dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian. Berikut adalah hasil dari kuisioner yang terdiri dari 11 pertanyaan.

Tabel 9. Indeks Kepuasan Pelanggan (Anggota KUD Sarono Mino).

No	Persepsi terhadap pemberdayaan nelayan	program	Kepuasan Pelanggan (Anggota KUD) N= 100			
			Total skor	Skor rata - rata	%	Kategori
1	KUD Sarono Mino melaksanakan program dana sosial (santunan kematian, kecelakaan, dll) baik		394	3,94	7,16	Puas
2	KUD Sarono Mino telah memberikan penyediaan atau peminjaman modal		334	3,34	6,07	Puas
3	KUD Sarono Mino telah memberikan program dana paceklik berupa beras dengan baik atau merata		385	3,85	7,00	Puas
4	KUD Sarono Mino melakukan program Penyuluhan / Sosialisasi bagi nelayan		319	3,19	5,80	Puas
5	KUD Sarono Mino membantu meningkatkan ekonomi nelayan		303	3,03	5,51	Puas

6	KUD Sarono Mino Menjalankan program pemberdayaan berkelanjutan	227	2,27	4,13	Cukup puas
Jumlah (X₁)		1.962	19,62	35,67	Puas
7	Fasilitas atau sarana yang ada di TPI sudah memadai	401	4,01	7,29	Sangat puas
8	Fasilitas atau sarana yang ada di Docking Kapal sudah memadai	334	3,34	6,07	Puas
9	Fasilitas atau sarana yang ada di SPDN sudah memadai	380	3,80	6,91	Puas
10	Karyawan TPI dalam melakukan pelayanan sudah ramah	402	4,02	7,31	Sangat puas
11	Kinerja KUD Sarono Mino dalam program penyelenggaraan jual beli hasil tangkapan ikan di TPI baik	398	3,98	7,24	Puas
Jumlah X₂		1915	19,15	34,82	Puas
Total X₁ dan X₂		3877	38,77	70,49	Puas

Sumber: Hasil Penelitian 2017.

Hasil kepuasan pelanggan yang diperoleh dari kuisioner yang disebar ke anggota KUD Sarono Mino Pati sebanyak 3877 dari total nilai 5500 atau sebanyak 70,49 % yang termasuk dalam kategori Puas, sehingga anggota dapat dikategorikan puas terhadap layanan KUD Sarono Mino Pati terhadap pemberdayaan nelayan. Hal ini menunjukkan bahwa KUD Sarono Mino Pati mampu mencapai indeks kepuasan anggota dari standar yang telah ditentukan, yaitu anggota merasa puas jika tingkat pencapaian sebesar 3740 – 4620.

Nilai kepuasan pelanggan ditinjau dari masing – masing item pernyataan yang ada di kuisioner menunjukkan bahwa nilai rata – rata tertinggi tercapai oleh pernyataan nomor 7 dan 10 dengan nilai 4,01 dan 4,02. Hal tersebut menunjukkan bahwa anggota merasa sangat puas terhadap pelayanan dan fasilitas yang ada di Tempat Pelelangan Ikan. Sedangkan nilai terendah terdapat pada item nomor 6 dengan nilai 2,27 yang artinya anggota merasa bahwa program pemberdayaan oleh KUD Sarono Mino tidak dijalankan secara berkelanjutan. Dalam indeks tersebut terdapat 2 persepsi, yaitu persepsi anggota terhadap program pemberdayaan dari KUD Sarono Mino (X₁) dan persepsi anggota terhadap unit usaha KUD Sarono Mino (X₂). Dimana didapatkan hasil berupa nilai X₁ dengan rata – rata sebesar 3,27 yang artinya anggota merasa puas terhadap program pemberdayaan nelayan yang dilakukan oleh KUD Sarono Mino. Sedangkan X₂ didapatkan hasil dengan rata – rata sebesar 3,83 yang artinya anggota merasa puas terhadap unit usaha yang dikelola oleh KUD Sarono Mino Pati.

Perspektif Bisnis Internal

Perspektif Bisnis internal dikur dengan pengukuran kepuasan karyawan KUD Sarono Mino menggunakan penyebaran kuisioner. Pemilihan sampel yang digunakan dalam pengukuran kepuasan karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Non-Probability*. Dimana penentuannya besaran sampel merupakan pertimbangan atau orang yang dianggap ahli. Berikut hasil uji Validitas dan realibilitas kepuasan karyawan.

Tabel 10. Hasil Uji Validitas Kuisioner Karyawan.

No. Item	r hitung	R tabel 5% (15)	Keterangan
1	0,828	0,514	Valid
2	0,850	0,514	Valid
3	0,890	0,514	Valid
4	0,767	0,514	Valid
5	0,850	0,514	Valid
6	0,861	0,514	Valid
7	0,783	0,514	Valid
8	0,760	0,514	Valid
9	0,725	0,514	Valid
10	0,593	0,514	Valid

Sumber: Hasil Penelitian 2017.

Hasil perhitungan uji validitas yang dilakukan menunjukkan bahwa semua item dalam kuisioner valid. Hal ini ditunjukkan dengan semua hasil r hitung \geq r tabel pana nilai signifikasi 5%. Sehingga item yang digunakan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Berikut adalah hasil uji realibilitas dari kuisioner karyawan KUD Sarono Mino Pati

Tabel 11. Hasil Uji Realibilitas Kuisioner Karyawan.

Variabel	Alpha	R tabel 5% (15)	Keterangan
X	0,915	0,514	Reliable
Y	0,915	0,514	Reliable

Sumber: Hasil Penelitian 2017.

Hasil Uji Realibilitas kuisioner karyawan KUD Sarono Mino Pati didapatkan alpha sebesar 0,915. Hal ini menunjukkan bahwa kuisioner karyawan KUD Sarono Mino Pati reliable. Berdasarkan data tersebut dapat ditentukan interval kepuasan untuk kemudian digunakan sebagai bahan penelitian.

Tabel 12. Indeks Kepuasan Karyawan.

Kepuasan Karyawan N= 15					
No	Persepsi Karyawan	Total skor	Skor rata – rata	%	Kategori
1.	Sistem Kerja (SOP) yang erlangsung di KUD Sarono Mino sudah baik.	53	3,53	7,07	Puas
2.	Leadership dan kepedulian pemimpin di KUD Sarono Mino sudah bagus.	54	3,60	7,20	Puas
3.	Tujuan atau misi dari KUD Sarono Mino sudah baik dan jelas.	55	3,67	7,33	Puas
4.	Informasi yang diberikan jelas tentang detail atau rincian gaji atau penghasilan dari kepegawaian.	51	3,40	6,80	Puas
5.	Faktor penunjang atau sarana kerja yang ada di kantor KUD tersebut sudah memadai.	54	3,60	7,20	Puas
6.	Lingkungan sosial di KUD sudah baik	59	3,93	7,87	Puas
7.	Tunjangan yang diberikan KUD Sarono Mino tersebut sudah bagus atau lengkap.	54	3,60	7,20	Puas
8.	Sistem karier yang dijalani anggota KUD Sarono Mino sudah baik.	52	3,47	6,93	Puas
9.	Program pemberdayaan berjalan lancar	50	3,33	6,67	Puas
10.	RAT dilakukan tepat waktu	55	3,67	7,33	Puas
Jumlah		537	35,80	71,60	Puas

Sumber: Hasil Penelitian 2017.

Indeks kepuasan karyawan KUD Sarono Mino Pati diperoleh sebesar 537 dari 750 atau sebesar 71,60%. Sehingga berdasarkan hasil pengolahan kuisioner tersebut dapat diketahui bahwa karyawan merasa puas terhadap kinerja dari koperasi KUD Sarono Mino Pati. Hal ini menunjukkan bahwa KUD Sarono Mino Pati mampu mencapai indeks kepuasan karyawan dari standar yang telah ditentukan, yaitu karyawan puas jika tingkat pencapaian sebesar 510 – 630.

Nilai kepuasan karyawan ditinjau dari masing – masing item pernyataan yang ada di kuisioner menunjukkan bahwa nilai rata – rata tertinggi tercapai oleh pernyataan nomor 6 dengan nilai 3,93. Hal tersebut menunjukkan bahwa lingkungan sosial yang ada di sekitar KUD Sarono Mino Pati sudah baik. Sedangkan nilai terendah terdapat pada item nomor 9 dengan nilai 3,33 yang artinya Program pemberdayaan nelayan berjalan dengan lancar akan tetapi di depannya terdapat beberapa sedikit kendala.

Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan

Perpektif pembelajaran dan pertumbuhan dilakukan dengan mengetahui jumlah dan jenis pelatihan yang diikuti oleh karyawan KUD Sarono Mino Pati untuk meningkatkan kualitas SDM dan jumlah Unit usaha yang dimiliki dan dikelola oleh KUD Sarono Mino Pati. Pelatihan – pelatihan yang diberikan kepada karyawan dilakukan pada setiap tahunnya. Pelatihan tersebut berasal dari Dinas Perikanan dan kelautan Kabupaten Pati, Dinas Koperasi, PUSKUD koperasi perikanan dan kunjungan dari beberapa koperasi yang sudah besar. Pelatihan dan kunjungan tersebut dilakukan agar kualitas SDM dari karyawan KUD Sarono Mino Pati semakin meningkat sehingga tingkat pembelajaran karyawan semakin baik dan meningkatkan kinerja dari karyawan tersebut. Jumlah pelatihan yang telah dilakukan sebanyak 15 kali dalam satu. Unut usaha baru yang tercipta yaitu swamitra dalam kurun waktu 5 tahun terakhir.

d. Balanced Score Card KUD Sarono Mino

Pengukuran Balanced score card dilakukan dengan menggabung empat perspektif *Balanced scorecard*. Berikut tabel yang merangkum hasil (*scor*) dari kinerja koperasi secara keseluruhan pada empat perspektif *balance score card*, meliputi perspektif keuangan, pelanggan, bisnis internal dan pertumbuhan pembelajaran dengan standar yang ditetapkan. Berikut adalah hasil pengukuran kinerja KUD Sarono Mino Pati :

Tabel 13. Pengukuran Kinerja KUD Sarono Mino Pati Dengan Menggunakan *Balanced Scorecard*

Sasaran Strategi	Ukuran Hasil	Realisasi (a)	Target (b)	Pencapaian Target% (a:b)	Bobot (c)	Skor ((a:b)xc)
Perspektif Keuangan 30%						

Rasio Likuiditas	<i>Current ratio</i>	134,4 (2)	4	50	0,1	5
Rasio Solvabilitas	<i>Total debt to total assets</i>	46 (4)		100	0,1	10
Rasio Rentabilitas	<i>Return on assets</i>	0,76 (1)		25	0,1	2,5
Jumlah				175	0,3	17,5%
Perspektif pelanggan (anggota) 25%						
Kepuasan anggota KUD Saroni Mino Pati	1. Dana sosial sudah baik merata	3,94	4,00	98,5	0,0227	2,98
	2. Peminjaman modal bagi nelayan	3,34		83,5	0,0227	2,53
	3. Dana paceklik diberikan	3,85		96,3	0,0227	2,91
	4. Penyuluhan bagi nelayan	3,19		79,8	0,0227	2,41
	5. Meningkatkan ekonomi nelayan	3,03		75,8	0,0227	2,29
	6. Pemberdayaan berkelanjutan	2,27		56,8	0,0227	1,72
	7. Sarana di TPI sudah memadai	4,01		100,3	0,0227	3,03
	8. Sarana Docking Kapal memadai	3,34		83,5	0,0227	2,53
	9. Sarana di SPDN sudah memadai	3,80		95,0	0,0227	2,88
	10. Pelayanan TPI sudah ramah	4,02		100,5	0,0227	3,04
	11. Penyelenggaraan jual beli TPI	3,98		99,5	0,0227	3,01
Jumlah				969,25	0,25	22,00%
Perspektif Bisnis Internal 25%						
Kepuasan Kerja Karyawan	1. SOP berlangsung baik	3,53	4,00	88,25	0,025	2,21
	2. <i>Leadership</i> dan kepedulian	3,60		90,00	0,025	2,25
	3. Tujuan atau misi KUD Baik	3,67		91,75	0,025	2,29
	4. Informasi penghasilan jelas	3,40		85,00	0,025	2,13
	5. Faktor penunjang KUD baik	3,60		90,00	0,025	2,25
	6. Lingkungan sosial KUD baik	3,93		98,25	0,025	2,46
	7. Tunjangan yang diberikan KUD	3,60		90,00	0,025	2,25
	8. Sistem karier anggota KUD baik	3,47		86,75	0,025	2,17
	9. Program pemberdayaan nelayan	3,33		83,25	0,025	2,08
	10. RAT dilakukan tepat waktu	3,67		91,75	0,025	2,29
	Jumlah				895	0,25
Perpektif Pembelajaran dan Pertumbuhan 20%						
Meningkatkan kualitas SDM	Pelatihan Karyawan	15 kali/ tahun	12 kali/ th	125	0,1	12,5
Usaha Baru	Banyaknya Usaha baru (swamitra)	1 usaha	1 usaha/ 5th	100	0,1	10
Jumlah				125	0,2	22,5%
Total skor BSC						84,38%

Sumber : Hasil Penelitian 2017.

Hasil perspektif keuangan dengan indikator rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas didapatkan hasil sebesar 17,5 %. Hal tersebut menunjukkan bahwa pencapaian dari perspektif keuangan cukup baik. Perspektif pelanggan (anggota) KUD Saroni Mino Pati memiliki bobot sebesar 25% dan dilihat berdasarkan nilai dari kuisioner yang diberikan kepada anggota. Nilai perspektif pelanggan didapatkan hasil sebesar 22%. Selanjutnya perspektif bisnis internal mendapatkan nilai sebesar 22,38 dari nilai bobotnya sebesar 25%. Terakhir adalah perspektif pembelajaran dan pertumbuhan didapatkan nilai sebesar 22,5 dari bobot penilaian sebesar 20%. Hasil keseluruhan empat perspektif Balanced score card sebesar 84,38% yang termasuk dalam kategori sangat sehat. Akan tetapi dilihat dari empat perspektif yang ada perspektif keuanganlah yang memiliki nilai paling kecil, oleh karena itu KUD Saroni Mino Pati harus memperhatikan sasaran strategi terkait perspektif keuangan yang masih kurang, sehingga KUD Saroni Mino Pati akan semakin baik lagi tiap kedepannya.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dengan topik penelitian analisis kinerja KUD Sarono Mino dalam usaha pemberdayaan masyarakat nelayan Kabupaten Pati adalah sebagai berikut:

1. Unit usaha yang dikelola oleh KUD Sarono Mino Pati yaitu SPDN sebagai *suplay* bahan bakar, tempat *Docking* kapal dan las, Waserda (warung serba ada), Jasa ekspedisi (pengisian es dan garam ke kapal), Jasa pelayanan air bersih yang bekerja sama dengan PDAM, jasa persewaan fish basket, persewaan UPI (Unit penangkapan Ikan) berupa kapal *bottom long line* 30 GT, Jasa persewaan bangunan untuk pemindangan, dan Simpan pinjam yang bekerja sama dengan swamitra mina dari Bukopin.
2. Keseluruhan pengukuran kinerja Koperasi Unit Desa Sarono Mino Pati yang dilihat dari 4 perspektif *Balanced score card* yaitu sebesar 84,38%. Sehingga KUD Sarono Mino Pati dikategorikan Sangat Baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghazali, I. 2009. Ekonometrika. Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Matondang, Zulkifli. 2009. Validitas dan Realibilitas Suatu Penelitian. Jurnal Tabularasa pps unimed. 6 (I): 87 – 97.
- Nazir, Moh. 2005. Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Orniati, Yuli. 2009. Laporan Keuangan Sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan. Jurnal Ekonomi Bisnis. 14 (III): 206-213
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Kementerian Koperasi, dan UKM. 2006. Peraturan Menteri Koperasi dan UKM No.6/PER/M.KUKM/V/2006 Tentang Tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/ Koperasi Award.